

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Pendidikan sebagai upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang berkualitas di antaranya melalui proses pembelajaran.

Dalam agama islam, pada dasarnya pendidikan ditandai pada sebuah kesadaran bahwa setiap muslim mempunyai kewajiban untuk menuntut ilmu dan tidak boleh mengabaikannya.

Firman Allah SWT, dalam Q.S. Al-Mujadilah ayat 11, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ
انشُزُوا فَانشُزُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ (١١)

Ayat diatas menjelaskan tentang setiap orang beriman wajib hukumnya menuntut ilmu, baik ilmu dunia maupun ilmu akhirat. Jika semua itu sudah dilakukan maka Allah Swt akan mengangkat beberapa derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan tersebut.¹

Pendidikan di indonesia sudah tentu tidak bisa terlepas dari tujuan, sebab pendidikan di indonesia yang di maksud di sini ialah pendidikan yang dilakukan di bumi indonesia untuk kepentingan bangsa indonesia.

¹Muhammad Al-Shabuni, *Sofwah At-Tafsir*, (Bairut: Al-Maktabah Al Asiriyah, 2015), h. 1298-1299.

Tujuan pendidikan bangsa Indonesia tertera dalam Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 sebagai berikut:

“Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Jelas tujuan pendidikan itu adalah untuk menjadikan manusia yang berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Namun hal ini menjadi sesuatu yang sulit terwujud karena saat ini peserta didik dan pendidik seakan-akan kehilangan arah. Ini terjadi lantaran adanya kesenjangan antara guru dan peserta didiknya. Jika masalah ini dapat teratasi, maka niscaya akan mampu membentuk pribadi-pribadi muslim yang beriman dan bertakwa yang berkualitas tinggi sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaannya sebagai khalifah di muka bumi.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah di paparkan di atas, maka salah satu komunikasi guru dan siswa harus terjalin dengan baik, karena pada hakikatnya proses pembelajaran adalah komunikasi. Kegiatan pembelajaran di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri di mana guru dan siswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide-ide. Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut kurang pengaruh dan efisien, antara lain disebabkan oleh adanya kecenderungan verbalisme guru, ketidaksiapan siswa, kurangnya media yang membangkitkan semangat siswa dalam belajar dan sebagainya.

²Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Penjelasan Nya*, (Jakarta: Cemerlang, 2003), h. 12.

Ada beberapa usaha yang dapat dilakukan dalam mengatasi keadaan demikian adalah dengan penggunaan metode mengajar, strategi pembelajaran, dan media pembelajaran secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar. Salah satu yang kurang menjadi perhatian guru adalah penggunaan media. Karena fungsi media dalam pembelajaran tersebut selain sebagai perangsang motivasi, sikap dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi. Dalam hal-hal tertentu media juga berfungsi untuk meningkatkan keselarasan dalam penerimaan informasi. Dalam hal-hal tertentu media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik.

Media merupakan sarana dan prasarana yang digunakan guru dalam proses pembelajaran “secara harfiah media memiliki arti perantara atau pengantar”.³ Jadi media merupakan alat yang di dalamnya dapat diisi dengan pelajaran, dan menjadi alat perantara guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada anak didik sehingga hal ini dapat memudahkan guru dan juga dapat menarik perhatian anak didik, selain itu media pembelajaran juga dapat mengurangi sikap verbalisme pada guru. Walaupun kedudukan media bukanlah sesuatu yang wajib, namun seperti yang tekankan di atas tadi sesungguhnya media pembelajaran juga memiliki peran dalam keberhasilan guru dalam mengajar.

Penggunaan media juga telah dijelaskan dalam Al-qur'an, sebagaimana ayat yang mula-mula turun yang berhubungan dengan ilmu

³Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*,(Jakarta: Ciputat Pres. 2002), h. 11.

pengetahuan pada surah Al-Alaq 1-5, ayat yang terhubung tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT menjadikan kalam sebagai alat atau media untuk mengembangkan pengetahuan dan Allah mengajar manusia dengan perantara baca tulis melalui pena sebagai media.

Dengan demikian, media video merupakan dasar yang sangat diperlukan dalam pendidikan dan dapat mempermudah tujuan pembelajaran demi hasilnya yang serta canggih dan maju sekarang ini. Sehingga guru dituntut untuk bersikap kreatif dalam menggunakan media sebagai penunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Karena pada saat berlangsungnya pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi Kelahiran Nabi Muhammad Saw, penggunaan media sebagai alat bantu sangat membantu guru dalam memberikan suatu penjelasan materi pelajaran, baik yang bersifat kongkret maupun abstrak.

Penggunaan media dalam pembelajaran di kelas mempunyai nilai-nilai sebagai berikut:

- 1) Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang di miliki siswa. Pengalaman masing-masing individu yang beragam karena kehidupan keluarga dan masyarakat sangat menentukan macam pengalaman yang dimiliki mereka. Dua orang anak yang hidup di dua lingkungan yang berbeda akan mempunyai pengalaman yang berbeda pula pengalamannya. Dalam hal ini media dapat mengatasi perbedaan tersebut.

- 2) Pengamatan siswa langsung oleh siswa di dalam kelas seperti: obyek terlalu besar atau terlalu kecil, gerakan- gerakan yang di amati terlalu cepat atau lambat, maka dengan media dapat di atasi kesukaran-kesukaran tersebut.
- 3) Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan gejala fisik dan sosial dapat diajak berkomunikasi dengannya.
- 4) Media menghasilkan keragaman pengamatan. Pengamatan yang di lakukan siswa dapat bersama-sama di arahkan kepada hal-hal yang di anggap penting sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.
- 5) Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru. Dengan penggunaan media seperti gambar, film/video, model frafik, dan lainnya dapat memberikan konsep dasar lain.
- 6) Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru. Dengan menggunakan media horizon pengalaman anak semakin luas, persepsi semakin tajam, dan konsep-konsep dengan sendirinya semakin lengkap, sehingga keinginan dan minat belajar semakin timbul.
- 7) Media dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan siswa untuk belajar. pemutaran film/video dan pendengaran program audio dapat menimbulkan rangsangan tertentu ke arah keinginan untuk belajar.⁴
- 8) Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang kongkrit sampai kepada yang abstrak. Sebuah video tentang suatu benda atau kejadian yang tidak dapat dilihat secara langsung oleh siswa, akan

⁴Asnawir Dan M.Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), h.14-15.

dapat memberikan gambaran yang kongkret tentang wujud, ukuran, dan lokasi. Di samping itu pula mengarah kepada generalisasi tentang arti kepercayaan suatu kebudayaan dan sebagainya.

Begitu banyak materi yang terdapat pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, salah satunya adalah materi kelahiran Nabi Muhammad. Hal ini tertuang pada ajaran rukun iman setelah kitab-kitab Allah yaitu beriman kepada Rasul-Rasul Allah.

Kelahiran Nabi Muhammad Saw merupakan salah satu fenomena yang setiap manusia jarang mengetahuinya secara detail. Kelahiran Nabi Muhammad merupakan hal yang bersejarah dan berkesan bagi umat islam karena beliau adalah yang membawa umat manusia dari jaman kegelapan menuju jaman yang terang benderang. Bisa dibilang Rasulullah lah yang membawa cahaya bagi umat islam supaya tidak terjatuh dalam jurang kesesatan. Membawa akhlakul karimah bagi seluruh umat islam di penjuru dunia.

Dalam pelaksanaan Kelahiran Nabi Muhamad Saw ini guru sebagai pendidik harus pintar-pintar dan sekreatif mungkin dalam menggunakan media agar tercapainya tujuan pembelajaran yang pengaruh dan efesien, karena itu guru menggunakan media yang dapat menampilkan suara dan gambar dan waktu yang bersamaan yaitu audio visual seperti video dan film agar dalam proses pembelajaran dapat mudah di pahami peserta didik.

Media video adalah seperangkat media secara serentak dapat menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan, yang berisi

pesan pembelajaran. Salah satu video yang pengaruh menghasilkan pembelajaran adalah video bernyanyi diva.

Video bernyanyi diva berisikan dengan cerita-cerita animasi anak yang sering terjadi pada anak dan familiar dengan keadaan anak. Didalamnya terdapat banyak pelajaran yang banyak. Pendidikan karakter dan sifat-sifat yang layak menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari menjadi tonjolan dalam video ini sehingga baik untuk dilihat oleh anak-anak. Dan video ini menggunakan bahasa Indonesia, tidak seperti layaknya kartun tayang di televisi menggunakan bahasa melayu atau bahasa inggrish.

Banyak lagi video Diva yang dapat menjadi media pembelajaran kepada siswa, salah satunya adalah video bernyanyi diva pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Kelahiran Nabi Muhammad Saw.

Alasan tersebut menimbulkan motivasi penulis untuk mengadakan penelitian tentang penggunaan Media Video Bernyanyi Diva Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Materi Kelahiran Nabi Muhammad Saw. Selain itu di jaman yang serba canggih seperti sekarang ini masih jarang kita junpai guru yang menggunakan media audio visual/video dalam pembelajaran, di karenakan masih minimnya fasilitas yang diberikan sekolah terhadap pembelajaran siswa.

Berdasarkan observasi awal yang di lakukan penulis di Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin penulis menemukan bahwasanya di sekolah tersebut jarang menggunakan media dlam proses pembelajaran dan kebetulan disekolah tersebut memiliki LCD tetapi sangat

jarang digunakan oleh guru-guru MI Darut Taqwa terutama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Maka dari itu penulis ingin menggunakan dan memanfaatkan media LCD ini dikelas III MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin.

Media LCD atau video ini tidak hanya bermanfaat bagi anak tetapi juga guru, manfaat praktis dan juga ekonomis, maksud nya guru tidak perlu mengeluarkan uang untuk membuat atau membeli media, juga sangat mudah ditemukan video-video yang bersangkutan atas pembelajaran anak-anak. Khususnya media untuk mata pelajaran sejarah kebudayaan islam biasanya anak-anak sangat menyukai video, apalagi bila video tersebut berbaur animasi atau kartun.

Oleh karena itu media video bernyanyi diva sangat bermanfaat bagi siswa kelas III di karenakan siswa kelas III tergolong masih kelas rendah dan sangat cocok menggunakan media video apalagi video tersebut di barengi dengan bernyanyi. Agar perhatian siswa terhadap materi yang sulit dan pembelajaran yang monoton menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga guru dapat memanfaatkan atau menggunakan LCD menjadi alat bantu demi menunjang keberhasilan belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akhirnya tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana Penggunaan Media Video Bernyanyi Diva Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Materi Kelahiran Nabi Muhammad Saw.

Penulis menemukan pemikiran bahwa permasalahan ini perlu diangkat dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul: **“Pengaruh Penggunaan Media Video Bernyanyi Diva Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin”**.

B. Definisi Oprasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang berkenaan dengan judul tersebut, yakni sebagai berikut:

1. Menurut kamus besar bahasa indonesia, “pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seorang”. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media video bernyanyi Diva terhadap hasil belajar siswa.
2. Penggunaan media adalah suatu perbuatan melakukan atau memperaktekkan dan memakai alat dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu untuk suatu kepentingan yang di inginkan suatu kelompok maupun atau individu yang telah terencana sebelumnya. Media dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai “alat-alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk; perantara penghubung”. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar salah satu penyebabnya adalah karena adanya penggunaan media atau perantara dalam proses belajar mengajar tersebut. Karena “dalam

proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting”. Yang dimaksud dalam penelitian untuk melihat apakah ada pengaruh media video bernyanyi Diva terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin.

3. Video Diva adalah Film/ video yang bercerita tentang kehidupan sehari-hari anak kecil bernama Diva dan teman-temannya yang di gambarkan berasal dari berbagai suku dan agama. Tidak seperti film animasi anak, yang biasanya hanya menampilkan kegembiraan maupun hura-hura, film animasi ini tersirat akan nilai keagamaan bagi umat Islam maupun kehidupan sosial beragama. Dan tentu saja menariknya itu video Diva ini menjadi tontonan yang sangat bagus bagi anak dalam hal mendidik pembentukan moral pada anak, pendidikan karakter dan sifat-sifat yang layak menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari menjadi tonjolan dalam video ini sehingga baik untuk dilihat oleh anak-anak. Video bernyanyi Diva yang dimaksud dalam penelitian ini adalah video diva berupa nyanyian yang perbait terhubung dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Kelahiran Nabi.
4. Materi yang disampaikan dalam penelitian ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam tentang Kelahiran Nabi Muhammad Saw berdasarkan buku praktis yaitu buku Lks dan buku paket Sejarah Kebudayaan Islam.
5. Hasil belajar merupakan gabungan kata dari hasil dan belajar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha. Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Hasil yang dicapai setelah pembelajaran. Hasil belajar dalam

penelitian ini dalam ranah kognitif yang dapat dilihat juga dari saat proses pembelajaran, hasil diukur dengan *pre test*, *post tes* dan observasi.

6. Siswa/peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun nonformal pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu. Yang di maksud peserta didik dalam penelitian ini adalah peserta didik yang belajar pada kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin.

C. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah yang ada pada penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan sebelumnya, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan media video bernyanyi Diva kelas III MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan media video bernyanyi Diva terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan media video bernyanyi Diva kelas III MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin

2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video bernyanyi Diva terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin

E. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendorong peneliti untuk mengangkat judul di atas adalah:

1. Mengingat bahwa mata pelajaran sejarah kebudayaan islam itu kebanyakan hanya materi, gambar-gambar pun di buku paket tidak menarik siswa dan guru biasanya hanya menggunakan metode ceramah dan metode bercerita, otomatis peserta didiknya akan merasa jenuh di didalam kelas, maka penulis terinspirasi ingin mengadakan penelitian tentang media dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam materi kelahiran Nabi Muhammad Saw.
2. Dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa, perlu adanya media yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu dengan menggunakan media video bernyanyi diva terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan islam pada materi kelahiran Nabi Muhammad saw di kelas III Madrasah Ibtidaiyah darut taqwa kelayan A banjarmasin.
3. Dalam menggunakan media tersebut apakah ada perbedaan pengaruh hasil belajar yang signifikan dalam penggunaan media video bernyanyi diva terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan islam pada materi kelahiran Nabi Muhammad saw di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin.

F. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pernyataan peneliti. Hipotesis adalah bentuk suatu prediksi mengenai jawaban terhadap pertanyaan peneliti. Berangkat dari permasalahan yang telah peneliti uraikan di atas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- a. Hipotesis nihil (H_0) : tidak terdapat pengaruh pada penggunaan media bernyanyi Diva terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin.
- b. Hipotesis alternatif (H_a) : terdapat pengaruh penggunaan media bernyanyi Diva terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin.

G. Manfaat Penelitian

Hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian dapat digunakan sebagai informasi peranan Media Video Bernyanyi Diva dalam meningkatkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Materi Kelahiran Nabi Muhammad Saw.
2. Secara praktis penelitian ini memberikan informasi pengaruh Media Video Bernyanyi Diva dalam meningkatkan pengetahuan kesejarahan pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Pada Materi Kelahiran Nabi Muhammad Saw.

3. Bagi peneliti, sebagai penambah wawasan bagi penelitian sendiri, juga sebagai masukan pendahuluan dan menjadi informasi awal bagi peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian lebih dalam pada permasalahan yang serupa.
4. Bagi siswa, penelitian ini berguna untuk menentukan cara-cara yang tepat dalam belajar memperoleh tujuan belajar yang optimal. Suasana belajar yang menyenangkan yang pada akhirnya membuat siswa nyaman dalam pembelajaran.
5. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan profesional juga sebagai bahan informasi dalam upaya menggunakan media video dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam pada siswa, dan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa.
6. Bagi sekolah, sebagai bahan informasi bagi kepala Madrasah dalam memotivasi dan meningkatkan kompetensi para guru, khususnya dalam hal khususnya dalam hal penggunaan media video, dengan meningkatkan hasil belajar siswa, maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas sekolah.

H. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran (review) terhadap bahan-bahan pustaka baik yang berisi konseptual atau bahan yang memuat hasil-hasil penelitian terdahulu terkait dengan masalah yang diteliti. Di dalam beberapa karya

ilmiah banyak pembahasan yang menyinggung tentang penggunaan media video adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang di tulis Sampurna, Jurusan pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyah, agama islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Gambar dan Video Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin*, penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Mendiskripsikan kegiatan menggunakan media video dan gambar untuk pembelajaran Bahasa Arab di kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. Persamaannya dengan skripsi ini yaitu skripsi yang di tulis sempurna menggunakan media gambar dan video terhadap hasil belajar siswa, menggunakan 2 kelas dan metode penelitannya kuantitatif. Perbedaannnya yaitu objek penelitian saya menggunakan media video dan sempurna menggunakan gambar dan mata pembelajaran tidak sama.
2. Skripsi yang ditulis oleh Zulfa Khairunnida, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin 2015, dengan Judul *Penggunaan Media Audio Visual Pada Materi Shalat Dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufik Banjarmasin* Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang lebih difokuskan pada masalah hasil belajar siswa yang menggunakan media. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan media dinyatakan pengaruh dan dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa kelas IIB pada mata pelajaran Fiqih

Di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufik Banjarmasin. Persamaannya dengan skripsi ini yaitu skripsi yang di tulis Zulfa Khairunnida menggunakan media video. Perbedaannya yaitu subjek penelitian saya menggunakan dua kelas kelas eskperimen dan kelas kontrol sedangkan skripsi yang di tulis Zulfa Khairunnida menggunakan satu kelas dan metode penelitannya kualitatif.

3. Skripsi yang ditulis oleh Husnul Khatimah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin*". Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang lebih difokuskan pada masalah hasil belajar siswa yang menggunakan media Visual. maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media visual dan tanpa menggunakan media visual terhadap proses dan hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin. Persamaannya dengan skripsi ini yaitu skripsi yang di tulis Husnul Khatimah menggunakan video terhadap hasil belajar siswa, dan metode penelitiannya kuantitatif. Perbedaannya yaitu mata pembelajaran dan tidak menggunakan perbandingan dua kelas.
4. Skripsi yang ditulis oleh Skripsi Reni Kusumadana, NIM 12111241037, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Juni 2016, dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Video "Diva The Series" Terhadap kecerdasan Emosional Anak Kelompok A Tk*

Aba Kuncen Ii Yogyakarta Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang lebih difokuskan pada masalah pengaruh siswa yang menggunakan media video Diva the series menekankan pada emosional anak Tk Aba Kuncen Ii Yogyakarta. Dapat dikatakan bahwa penggunaan media media video berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik Anak Kelompok A Tk Aba Kuncen II Yogyakarta. Persamaannya dengan skripsi ini yaitu skripsi yang di tulis Reni Kusumadana menggunakan video Diva, menggunakan 2 kelas dan metode penelitiannya kuantitatif. Perbedaannya skripsi ini yaitu skripsi yang di tulis Reni Kusumadana menggunakan video Diva yang banyak tidak di khususkan. Sedangkan skripsi ini khusus video Diva tentang bernyanyi terhadap mata pemebelajaran SKI.

I. Sismatika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima Bab, terdiri dari:

Bab I pendahuluan, latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, hipotesis penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, sismatika penulisan.

Bab II Landasan Teori, pengertian pengaruh, pengertian media pembelajaran, prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran, macam-macam media audio visual/ video, fungsi dan manfaat media audio visual, manfaat media audio visual, kelebihan dan kekurangan media audio visual, belajar dan pembelajaran, pengertian bernyanyi, manfaat bernyanyi pada anak, profil

video *diva the series* sinopsis, video lagu diva kelahiran Nabi Muhammad Saw, pengertian mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, pengertian materi kelahiran Nabi Muhammad Saw, media pembelajaran video/audio visual di madrasah ibtidaiyah, pembelajaran sejarah kebudayaan islam di madrasah ibtidaiyah.

Bab III Metode Penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variable penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, langkah-langkah skenario pembelajaran, pengembangan instrumen penelitian, teknik analisis data, desain pengukuran dan prosedur penelitian

Bab IV laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, hasil uji coba dan instrumen penelitian, penyajian data dan analisis data, uji hipotesis, dan analisis hasil penelitian

Bab V penutup, yang berisikan simpulan dan saran-saran.